Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas X.1 SMAK ST. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2024/2025

Yasinta Jemanu[1], Rosa Dalima Bunga[2],
Universitas Flores, Universitas Flores
Pos-el : jemanuyasinta@gmail.com
dalimarisma@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini untuk memaparkan penerapan media audiovisual dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media audiovisual dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan model *project based learning* pada siswa kelas X.1 SMAK St. Petrus Ende Tahun Pelajaran 2024/2025 ? Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis penerapan media audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi dengan model *project based learning* pada siswa kelas X.1 SMAK St. Petrus Ende tehun pelajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Pelaksanaan tes ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Hasil analisis data menujukkan bahwa kemampuan siswa kelas X.1 SMAK St. Petrus Ende dalam menulis puisi dengan perolehan nilai yang didapat pada kegiatan pembelajaran siklus I sebelum adanya penggunaan media audiovisual dengan model pembelajaran PjBL mencapai presentase 24% yang didapat oleh 8 siswa, dan ketidaktuntasan sebanyak 75% yang didapat oleh 25 siswa. Perolehan pada pembelajaran siklus II setelah penggunaan media audiovisual dengan model pembelajaran PjBL dengan presentase ketuntasan 85% yang didapat oleh 28 siswa, dan ketidaktuntasan 15% yang didapat oleh 5 siswa.

Kata kunci: Menulis puisi, media audiovisual, *project based learning.*

Abstract

The problem addressed in this study is: How is the implementation of audiovisual media in improving poetry writing skills through the Project Based Learning (PjBL) model among students of class X.1 at SMAK St. Petrus Ende in the 2024/2025 academic year? This paper aims to explain and analyze the use of audiovisual media in poetry writing instruction using the Project Based Learning model. The research employed a quantitative approach with testing as the primary method. The implementation of the tests was divided into two stages: the first and second cycles. Data analysis results showed that in the first cycle, before the use of audiovisual media and the PjBL model, 24% of students (8 students) achieved the minimum mastery criteria, while 75% (25 students) did not meet the criteria. In the second cycle, after applying audiovisual media through the PjBL model, 85% of students (28 students) reached mastery, while 15% (5 students) did not.

Keywords: Poetry writing, audiovisual media, Project Based Learning.

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses pendidikan yang melibatkan berbagai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ini dibagi menjadi dua kategori utama yaitu keterampilan reseptif yang mencakup menyimak dan membaca, serta keterampilan produktif yang mencakup menulis dan berbicara. Di antara keterampilan produktif tersebut, aktivitas menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan menulis setiap individu dapat menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis adalah kemampuan individu untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi secara tertulis dengan cara yang efektif. Hal ini melibatkan beberapa aspek,
seperti penguasaan struktur teks, penggunaan tata bahasa yang tepat, kemampuan menyusun kalimat yang jelas dan teratur, serta kreativitas dalam mengembangkan pikiran. Selain itu, kemampuan menulis juga mencakup keterampilan berpikir kritis, kemampuan melakukan analisis, serta menyusun argumen dengan logis dan terorganisir. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa, karena berkaitan dengan kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan baik secara lisan maupun tertulis (Situmorang, 2018:284). Menulis adalah proses mentransformasikan pemikiran menjadi kata-kata, dan merupakan seni yang memerlukan keterampilan dalam menggunakan bahasa secara kompleks (Argiandini, 2019:10). Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis ketika mereka mampu fokus dan memiliki minat yang tinggi terhadap aktivitas menulis.

Menulis puisi bukan kegiatan yang mudah, karena puisi dituliskan berdasarkan hasil renungan yang melibatkan imajinasi, diksi, gaya bahasa yang memiliki kekuatan maha dahsyat, makna yang dalam, dan sarat dengan amanat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Farhangi, (2022:36) yang mengatakan bahwa keterampilan menulis puisi adalah salah satu kegiatan yang memungkinkan pengarang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan atau pengalaman hidupnya ke dalam bentuk karya seni yang tertulis. Puisi juga dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pemahaman mereka dengan cara yang jelas dan kreatif.

Berdasarkan pemahaman peneliti terhadap situasi pembelajaran di kelas X.1 SMAK St. Petrus Ende yang diperoleh melalui interaksi dengan guru mata pelajaran serta telaah terhadap kondisi umum peserta didik, diketahui bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat, mengembangkan ide, menentukan topik, serta menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Selain itu, siswa juga tampak memiliki keterbatasan imajinasi, khususnya dalam kegiatan yang menuntut kreativitas berbahasa. Meskipun peneliti belum melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran menulis puisi, permasalahan-permasalahan tersebut berdampak

pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Salah satu penyebab dari kondisi ini adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang bervariasi. Oleh krena itu, melalui penelitian ini, peneliti berkeinginanan untuk menawarkan pendekatan serta model pembelajaran yang lebih inovatif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah penggunaan melalui media audiovisual, yang merupakan gabungan antara elemen audio dan visual. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran, karena dalam proses belajar mengajar media mempunyai arti penting dimana kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan menggunakan media (Fitria, 2021:6). Dengan menggunakan media ini, proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa menjadi lebih lengkap dan optimal. Selain itu, dalam konteks tertentu, media ini dapat menggantikan peran guru. Artinya, guru tidak harus selalu menjadi penyaji materi, dengan adanya media, mereka bisa beralih menjadi fasilitator yang mempermudah siswa dalam belajar.

Selain itu, model pembelajaran PjBL menawarkan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dan mandiri, terutama dalam pembelajaran menulis puisi. PjBL dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merancang, menciptakan dan menyampaikan karya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dunia nyata. Seperti yang dijelaskan oleh Nurfitriyanti, (2016: 40) PjBL menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuan utama pembelajaran. Sementara itu menurut Rokhayah, (2022:4) dalam PjBL menuntut peserta didik untuk mengerjakan sendiri, melakukan pengamatan, melakukan penelitian, dan membaca.

Metode

Pendekatan yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan permasalahan serta fokus penelitian yang diangkat. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu bersifat konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sugiyono, (2018:14) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan melakukan pengambilan sampel secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori menulis puisi, teori strategi belajar mengajar, dan teori evaluasi pembelajaran. Wisang, (2014: 60-62), menyatakan bahwa menulis puisi selalu berkaitan dengan kemampuan mengolah daya kreativitas dalam diri seseorang. Menulis puisi adalah kemampuan menuangkan ide seseorang dengan menggunakan bahasa dan kata-kata secara kreatif untuk menyampaikan perasaan, gagasan, atau pengalaman melalui ritme, suara, makna, dan citra. Bunga, dkk (2021:1) menyatakan bahwa puisi merupakan karya sastra yang lahir dan diciptakan penyair yang bersumber pada

pengetahuan, pandangan, dan pengalaman yang dimilikinya. Melalui puisi, penyair mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara imajinatif dan menghasilkan karya yang struktur baik secara fisik maupun batin.

Dalam penelitian ini, populasi yang sekaligus berperan sebagai subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X. 1 di SMAK St. Petrus Ende, yang berjumlah 33 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes yang dimaksud adalah penyelesaian proyek penulisan puisi. Pelaksanaan tes ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu siklus pertama dan siklus kedua.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah pengumpulan proyek akhir yang diselesaikan oleh siswa dalam bentuk karya tulis berupa puisi. Puisi tersebut berfungsi sebagai bukti fisik dari hasil pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media audiovisual melalui model PjBL. Proses analisis data dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketercapaian, kemudian membaginya dengan jumlah responden, dan hasilnya dikalikan dengan 100%. Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik formal yang memanfaatkan tabel dan angka-angka.

Hasil dan Pembahasan

Penelitia ini dilaksanakan di SMAK St. Petrus Ende tahun pelajaran 2024/2025. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X.1 yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai pada siswa setelah menggunakan media audiovisual dengan model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini dimulai dengan siklus 1 pada tanggal 11 Juni 2025 dan siklus 2 pada tanggal 18 Juni 2025.

Berikut ini akan dipaparkan data temuan penelitian yang meliputi: (a) daftar responden penelitian yang merupakan siswa kelas X.1 SMAK St. Petrus Ende, (b) hasil pelaksanaan siklus I, dan (c) hasil pelaksanaan silkus II, yang dipaparkan sebagai berikut.

Daftar Responden Penelitian (Siswa SMAK St. Petrus Ende Kelas X.1)

Berikut adalah data responden dalam penelitian ini

Tabel 1
Data Responden

No	Nama Siswa	Kode	Jenis kelamin
1.	Adabertus Bhoka	AB	L
2.	Aldiyanus Jako	AJ	L

3.	Aleksandro I. Dewa	AID	L
4.	Anjelina Ta	AT	P
5.	Apolonia Y. Lu Sawu	AYLS	P
6.	Bernadeta Rewo	BR	P
7.	Claudia Senggo Sota	CSS	P
8.	Dominikus Dewa Reku	DDR	L
9.	Elisabet Lidia Mari Naga	ELMN	P
10.	Elisabeth I. Mando	EIM	P
11.	Evangelista R. M. Mbupu	ERMM	P
12.	Helena Gracelin Toja	HGJ	P
13.	Karolusius Rande Sale	KRS	L
14.	Kristina Angelina Mai	KAM	P
15.	Magdalena Ke	MK	P
16.	Maria Cherlina Depa	MCD	P
17.	Maria Felansia Nepe Niwat	MFNN	P
18.	Maria Katarian Uran	MKU	P
19.	Maria Melatiana Wea	MMW	P
20.	Maria Regina Bali Sili	MRBS	P
21.	Maria Sintia Jene	MSJ	P
22.	Maria Yunita Sana Deno	MYSD	P
23.	Marianus Rado	MR	L
24.	Natalia Wini	NW	P

25.	Patrisiana Yovela Nggara	PYN	P
26.	Petrus Oyan Din Rasi	PODR	L
27.	Selviana Seno	SS	P
28.	Terciana Tuku	TT	P
29.	Vinsensius Tiga Uga	VTU	L
30.	Yohana Arita Ruga	YAR	P
31.	Yohanes Arnoldius Bau	YAB	L
32.	Yosep Septinao Wau Wasa	YSWW	L
33.	Valendri Karolus Keli	VKK	L

Data Hasil Penelitian Siklus 1

Berikut ini merupakan data hasil penelitian siklus I yang akan disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 2
Data Hasil Penelitian Siklus I

No	Nama	Fisik						Batin				Total	Rata-rata	Status
		Diksi	Majas	Imaji	Katakonkret	Rima	Tipografi	Tema	Nada	Rasa	Amanat			
1	AB	14	10	9	9	4	6	10	10	10	7	89	8 ,9	T
2	AJ	9	6	5	5	3	5	9	8	7	6	63	6,3	TT
3	AID	10	7	5	7	3	5	10	10	10	5	72	7,2	TT
4	AT	14	8	5	5	4	9	10	9	9	9	82	8,2	T
5	AYLS	12	6	5	4	4	4	10	8	8	9	70	7,0	TT
6	BR	13	4	5	5	3	5	10	9	9	9	72	7,2	TT
7	CSS	13	7	5	7	3	5	10	8	10	6	74	7,4	TT
8	DDR	9	6	4	8	4	5	9	7	10	7	69	6,9	TT
9	ELMN	9	5	3	3	5	5	6	7	7	4	54	5,4	TT
10	EIM	8	4	4	7	4	5	9	10	10	8	69	6,9	TT

11	ERMM	15	10	5	5	3	5	10	10	10	10	83	8,3	T
12	H G T	8	5	5	5	4	5	8	10	10	7	67	6,7	TT
13	K R S	13	8	5	8	6	5	10	9	10	8	82	8 ,2	T
14	KAM	12	7	10	9	9	8	8	9	9	9	90	9,0	T
15	M K	10	6	5	5	3	9	5	9	9	5	66	6,6	TT
16	MCD	12	9	7	10	6	5	8	9	9	5	80	8,0	T
17	MFNN	11	7	5	6	3	5	9	10	9	4	69	6,9	TT
18	MKU	10	4	5	7	4	5	9	10	10	8	72	7,2	TT
19	MMW	10	5	5	8	4	5	9	9	9	7	71	7,1	TT
20	MRBS	11	2	8	8	3	5	9	7	7	8	68	6,8	TT
21	M S J	9	4	5	9	3	5	9	10	10	6	70	7,0	TT
22	MYSD	12	7	7	8	4	4	10	7	9	6	74	7,4	TT
23	M R	10	4	5	7	4	5	7	10	10	7	69	6,9	TT
24	N W	10	7	5	7	5	5	9	9	9	6	72	7,2	TT
25	PYN	12	9	10	7	5	5	10	9	9	7	83	8,3	T
26	PODR	11	4	3	4	3	5	9	10	10	6	65	6,5	TT
27	S S	12	6	5	4	4	3	5	10	10	7	66	6,6	TT
28	T T	10	5	3	8	3	6	6	5	5	4	55	5,5	TT
29	VTU	12	7	5	8	4	6	6	10	10	5	73	7,3	TT
30	YAR	12	3	5	4	2	7	10	8	10	6	67	6,7	TT
31	YAB	13	5	4	5	4	5	10	8	8	8	70	7,0	TT
32	YSWW	14	10	7	7	6	7	10	10	10	9	90	9,0	T
33	VKK	9	7	4	5	5	7	10	10	10	7	74	7,4	TT

Total seluruh=2390
Tidak tuntas = 25 (75%)
Tuntas = 8(24%)
Rata-rata = 72,42

Data Hasil Penelitian Siklus II

Untuk mengetahui nilai hasil dari penelitian siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Data Hasil Penelitian Siklus II

No	Fisik							Batin				Total	Rata-rata	Status
	Nama	Diksi	Majas	Imaji	Kata konkret	Rima	Tipografi	Tema	Nada	Rasa	Amanat			
1	AB	10	8	9	9	8	8	9	9	9	5	84	8,4	T
2	AJ	9	7	8	9	7	8	8	8	9	8	81	8,1	T
3	AID	13	8	9	9	8	8	9	9	9	9	91	9,1	T
4	AT	12	8	9	9	6	8	8	8	8	5	81	8,1	T
5	AYLS	10	10	10	10	2	5	10	10	5	10	82	8,2	T
6	BR	5	7	8	9	5	7	9	10	10	4	74	7,4	TT
7	CSS	12	6	9	10	7	6	8	9	9	5	81	8,1	T
8	DDR	8	6	8	9	6	8	8	8	8	4	73	7,3	TT
9	ELMN	10	8	8	7	9	8	7	9	9	10	85	8,5	T
10	EIM	12	10	9	9	6	7	9	9	9	5	85	8,5	T
11	ERMM	9	8	8	7	3	6	9	8	7	8	73	7,3	TT
12	HGT	8	4	8	8	4	7	8	9	9	3	68	6,8	TT
13	K R S	10	10	8	9	7	7	9	10	10	4	84	8,4	T
14	KAM	14	9	8	10	7	7	9	9	9	7	89	8,9	T
15	M K	9	8	8	10	8	7	9	10	9	5	83	8,3	T
16	MCD	8	6	8	6	6	10	8	10	9	8	79	7,9	T
17	MFNN	6	8	8	10	3	9	10	8	10	9	81	8,1	T
18	MKU	12	8	9	9	7	9	8	10	10	4	86	8,6	T
19	MMW	10	7	8	10	5	6	8	9	8	10	81	8,1	T
20	MRBS	10	9	10	9	6	7	10	10	10	6	87	8,7	T
21	MSJ	13	10	10	8	5	8	10	8	9	10	91	9,1	T
22	MYSD	13	9	9	10	4	8	10	9	10	10	92	9,2	T
23	M R	10	10	10	10	2	5	10	10	3	5	75	7,5	T
24	N W	10	10	10	10	2	5	10	10	3	10	80	8,0	T
25	PYN	12	10	10	10	5	6	8	10	10	7	88	8,8	T
26	PODR	10	10	10	10	7	5	10	10	5	10	87	8,7	T

27	S S	15	10	8	10	6	6	10	7	9	8	89	8,9	T
28	T T	11	9	10	10	4	7	10	10	10	9	90	9,0	T
29	VTU	13	10	10	10	5	7	9	8	10	5	87	8,7	T
30	YAR	13	6	6	8	3	9	8	10	7	10	80	8,0	T
31	YAB	11	1	5	10	2	5	10	8	3	7	62	6,2	TT
32	YSW W	12	7	10	10	6	9	10	7	4	10	85	8,5	T
33	VKK	13	9	10	8	7	5	8	10	10	5	85	8,5	T

Total seluruh = 2719
Tidak tuntas = 5 (15%)
Tuntas = 28 (84%)
Rata-rata =82,39

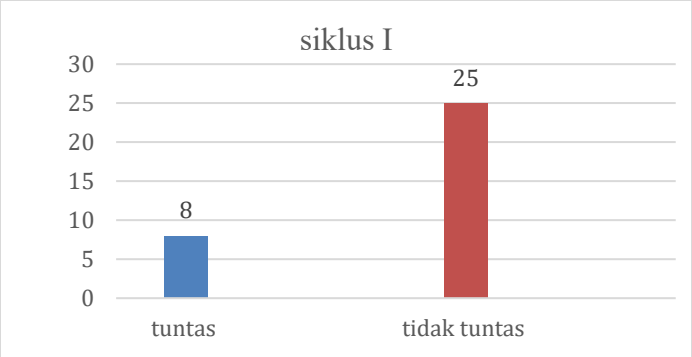
Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan keadaan awal hasil belajar siswa kelas X.1 ketika menulis puisi masih rendah atau masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP). Keadaan ini dipengaruhi oleh keadaan siswa yang mengalami kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat, mengembangkan ide, menentukan topik, memiliki keterbatasan imajinasi, serta tidak menunjukan rasa percaya diri dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Selain itu penyebab rendahnya minat siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh pendekatan model pembelajaran yang masih cendrung konvensional dan kurang bervariasi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada 11 Juni 2025. Dari pelaksanaan siklus I diperolah data hasil penelitian sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas X.1 pada materi menulis puisi yang diikuti oleh 33 orang siswa.

Tabel 2 menunjukan rata-rata nilai siswa pada siklus I materi menulis puisi sebesar 72,42 dengan rincian, terdapat 25 siswa atau 75% yang belum tuntas, dan 8 atau 24% siswa yang sudah tuntas. Angka tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk diagram histogram tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I yang disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 1
Diagram histogram ketuntasan belajar siswa siklus I



Jika diperhatikan kondisi awal tidak adanya peningkatan menulis puisi pada siklus I dengan menggunakan metode ajar ceramah dan penugasan yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran sehingga ketuntasan yang diperoleh itu hanya sebesar 8 atau 24% siswa dan yang tidak tuntasnya 25 siswa atau 75% dengan rata-rata 72,42 pada siklus I, angka ini belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP). Perubahan dan perbaikan pada modul ajar kembali dilakukan pada siklus II serta adanya perubahan media pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan. Media yang digunakan yaitu media audiovisual berupa tayangan video dan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran PjBL.

Pembahasan Hasil Belajar Siklus II

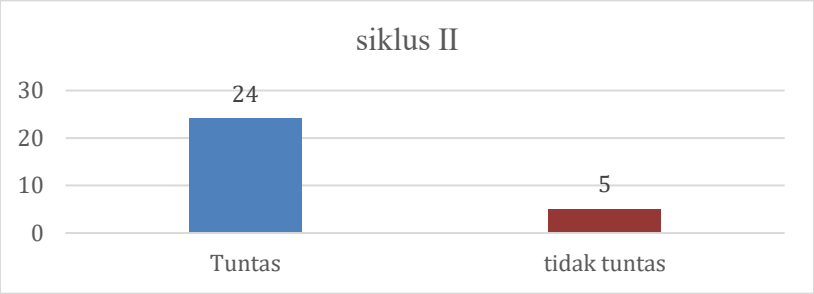
Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan tersebut yaitu perbaikan media pembelajaran yang digunakan dan model pembelajarannya. Perubahan ini diharapkan bisa merangsang imajinasi siswa dalam menulis puisi. Peneliti mendamping siswa dalam menulis puisi dengan tema tentang keindahan kota Ende dengan menjadikan media audiovisual berupa tayangan video sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur fisik dan batin puisi. Dalam pelaksanaan ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I.

Setelah pelaksanaan siklus I dan nilai yang diperolah siswa masih di bawah rata-rata, kemudian diadakan pelaksanaan siklus II pada 18 Juni 2025. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II materi menulis puisi diukur dengan aspek penilaian sebanyak sepuluh aspek berupa struktur fisik dan batin puisi yang diikuti oleh 33 siswa.

Tabel 3 menunjukan bahwa ketuntasan belajar sebesar 85% atau 28 siswa yang tuntas dan siswa yang belum tuntas 15% atau 5 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 82,39 berada di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu 75. Diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus II adalah sebagai berikut.

Gambar 2

Diagram histogram ketuntasan belajar siswa siklus II



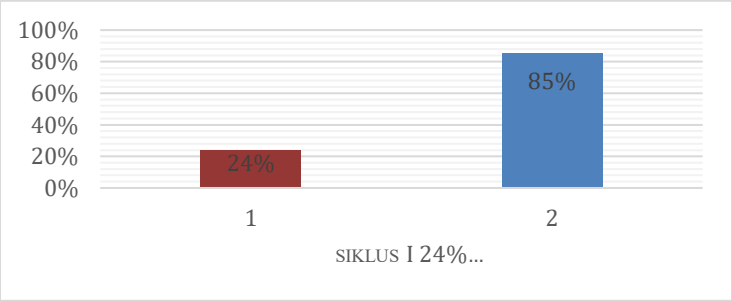
Gambar 2 menunjukan ketuntasan belajar sebesar 85% atau 28 siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas adalah 15% atau 5 siswa. Dengan rata-rata 82,39 diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) yaitu 75. Artinya kualitas pembelajaran berlangsung teratur dan berkesinambungan serta adanya peningkatan nilai dari media dan model pembelajaran yang digunakan.

Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam diagram histogram berikut ini.

Gambar 3

Diagram histogram perbandingan nilai ketuntasan siklus I dan siklus II



Gambar 3 menunjukan bahwa aspek aspek yang diteliti terjadi perbaikan yang teratur dan berkesinambungan. Perbaikan yang teratur dan berkesinambungan itu seperti ketuntasan hasil belajar setelah diberikan tindakan dari siklus I sebesar 24% naik menjadi 85% dengan kategori baik dan media serta model pembelajaran yang digunakan berbeda dari siklus I. Adanya perubahan media dan model pembelajaran ini yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang masih di bawah rata-rata menjadi di atas rata-rata.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui media audiovisual dengan model PjBL pada siswa kelas X.1 SMAK St. Petrus Ende tahun pelajaran 2024/2025 lebih efektif dibandingkan dengan

pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media dan model pembelajaran ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu:

1. Perolehan nilai rata-rata yang didapat pada kegiatan pembelajaran siklus I sebelum adanya penggunaan media audiovisual dengan model pembelajaran PjBL mencapai 72,42 dengan presentase 24% yang didapat oleh 8 siswa, dan ketidaktuntasan sebanyak 75% yang didapat oleh 25 siswa.
2. Perolehan nilai rata-rata yang diperolah pada pembelajaran siklus II setelah penggunaan media audiovisual dengan model pembelajaran PjBL menjadi 82,39 dengan presentase ketuntasan 85% yang didapat oleh 28 siswa, dan ketidaktuntasan 15% yang didapat oleh 5 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Argiandini, S. R. (2019). *Keterampilan Menulis Resensi*. *Surakarta: Universitas Sebelas Maret.*

Bunga, R .D., Djumadin. H., & Rini, M.M. (2021). "Struktur Puisi Karya John Dami Mukese Serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra. Edunesia" : *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1): 1 9,

Farhangi, F. (2022). "A Systematic Educational-Based Review of Stories and Poems: Seeking the Voice of Young Women in Charlotte Smith's and Anna Barbauld's Major Works—Are There Any Implications for Educational Context." *Education Research International, 2022(1), 8305051.*

Fitria, N. (2021). "Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital "Bermain Keaksaraan" pada Anak Usia

Furoidah, A. (2020). "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal,* 2(2), 63-77.

Nurfitriyanti, M. (2016). "Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah." *FORMATIF:Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA,* 6(2), 149–160. http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950.

Rahmat, P.S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka

Rokhayah, S. (2022). "Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis "Project Based Learning". *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran,* 11(1), 56–66.

Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). "Keefektifan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan,* 7 (2).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.

Situmorang, N. M. Y. (2018). "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X APHC SMK Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions." *Journal of Education Action Research,* 2 (2), 165-171.

Wisang, I. O. (2014). *Memahami Puisi: dari Apresiasi Menuju Kajian.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.